



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengendalian persediaan produksi gula merah kelapa dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada UMKM Gula Merah Kelapa di Desa Terusan Kempas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut, metode EOQ mampu meminimalkan total biaya persediaan, metode EOQ mampu meminimalkan total biaya persediaan, penggunaan metode EOQ menghasilkan total biaya persediaan sebesar Rp. 13.197.500, yang lebih rendah dibandingkan dengan biaya persediaan aktual UMKM sebesar Rp. 15.000.000, sehingga terjadi penghematan sebesar Rp. 1.802.500 dalam satu bulan. Produksi menjadi lebih efisien, dengan EOQ, frekuensi produksi hanya 19 kali dalam sebulan dengan kuantitas produksi optimal sebesar 581 kg, dibandingkan metode aktual UMKM yang melakukan produksi setiap hari (± 365 kali). Hal ini menunjukkan efisiensi dalam tenaga kerja dan waktu. Pengelolaan stok menjadi lebih terukur dengan *Reorder Point* (ROP), penentuan titik pemesanan ulang (ROP) sebesar 3 kg membantu UMKM untuk mengetahui waktu yang tepat dalam melakukan produksi ulang, sehingga dapat menghindari kehabisan persediaan maupun penumpukan stok yang berlebih. Metode EOQ meningkatkan pengendalian dan perencanaan produksi, EOQ memberikan pendekatan yang sistematis dan berbasis data dalam mengelola persediaan, yang sangat dibutuhkan oleh UMKM agar produksi tetap berjalan lancar dan efisien. Hipotesis penelitian diterima. Berdasarkan hasil analisis, hipotesis yang menyatakan bahwa pengendalian persediaan produksi dengan menggunakan metode EOQ dapat meminimalkan total biaya persediaan dapat diterima dan terbukti secara kuantitatif.

6.2 Saran

Penerapan metode EOQ secara berkelanjutan, UMKM disarankan untuk mulai menerapkan metode EOQ dalam perencanaan produksi agar biaya persediaan dapat diminimalkan, serta proses produksi menjadi lebih terstruktur dan efisiensi. Peningkatan pencatatan dan sistem informasi stok UMKM sebaiknya mulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

menggunakan sistem pencatatan sederhana (misalnya menggunakan *Excel* atau aplikasi stok) untuk memantau persediaan secara *real-time* sehingga waktu pemesanan ulang dapat dilakukan tepat waktu. Pelatihan dan pendampingan manajemen persediaan. Pemerintah daerah atau institusi pendidikan dapat memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai pengelolaan persediaan menggunakan metode-metode ilmiah seperti EOQ untuk meningkatkan daya saing UMKM. Evaluasi berkala atas kebijakan produksi dan permintaan pasar, mengingat permintaan pasar yang dapat berubah, UMKM perlu melakukan evaluasi berkala terhadap data produksi dan penjualan agar metode pengendalian persediaan yang digunakan tetap relevan dan adaptif. Pengembangan skala usaha dengan efisiensi biaya yang diperoleh melalui EOQ, UMKM dapat mengalokasikan anggaran yang dihemat untuk peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi produk, atau ekspansi pasar yang lebih luas.

6.2.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- Data hanya berasal dari satu UMKM sehingga generalisasi hasil penelitian terbatas.
- Fluktuasi permintaan pasar yang dinamis tidak sepenuhnya terakomodasi oleh metode EOQ klasik yang mengasumsikan permintaan tetap.
- Perhitungan biaya didasarkan pada data tahun 2024, belum mencerminkan inflasi atau perproduk harga yang mungkin terjadi di tahun-tahun mendatang

6.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- Disarankan untuk menggunakan metode tamproduk seperti *Probabilistic EOQ* atau *Just-In-Time* untuk UMKM dengan permintaan yang fluktuatif.
- Perlu integrasi sistem informasi sederhana untuk membantu pencatatan dan pemantauan stok secara *real time*.
- Studi lanjutan dapat dilakukan dengan membandingkan efisiensi antara beberapa UMKM sejenis di wilayah berbeda.